

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ikan Mas merupakan satu-satunya ikan dengan nilai ekonomi meningkat yang dikonsumsi oleh masyarakat Kabupaten Poso, Di setiap provinsi di Indonesia, waktu mendekati musim puncak ikan. dalam dunia usaha ada banyak bidang yang dipilih sebagai lahan usaha, termasuk di dalamnya usaha pembenihan serta penjualan benih ikan mas (*Cyprinus carpio*). usaha ini mampu dijadikan sebagai sumber penghasilan utama, salah satunya usaha yang terletak di Desa Amporiwo Kecamatan Pamona Tenggara Kabupaten Poso.

Unit Pembenihan Rakyat (UPR) merupakan salah satu tempat yang menjadi pusat pembenihan, yang bertujuan menghasilkan benih ikan bermutu untuk dibudidayakan khususnya oleh masyarakat Kabupaten Poso dan sekitarnya. sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan membuka peluang usaha dan lapangan kerja. Unit Pembenihan Rakyat (UPR) di Desa Amporiwo menyediakan benih dari jenis ikan mas (*Cyprinus carpio*) dengan ukuran yang bervariasi 1-5cm dan 5-10cm.

(Suprianto 2010) benih ikan mas (*C. carpio* L) yang unggul dalam kualitas dan kuantitas tidak lepas dari peranan kegiatan pembenihan. benih yang dihasilkan oleh Unit Pembenihan Rakyat (UPR) di Desa Amporiwo berasal dari hasil pemijahan indukan yang telah diseleksi dan telah memenuhi kriteria matang gonad (asal, umur dan berat induk). perbandingan jenis kelamin 1:2 antara laki-laki dan perempuan digunakan untuk induk hasil seleksi di kolam pemijahan.

Induk jantan mengeluarkan sperma Induk Betina mengeluarkan telur dan induk ikan mas terjadi dengan tenang.

Faktor demi faktor yang mengurangi keinginan membeli berkaitan dengan emosi; jika seseorang merasa putus asa saat membeli suatu barang atau jasa, maka akan mengurangi keinginan untuk membeli, tetapi kegagalan biasanya menyebabkan keinginan untuk membeli menurun (Priansa, 2016).dalam beberapa bulan terakhir permintaan terhadap benih ikan mas pada Unit Pembenihan Rakyat (UPR) diDesa Amporiwo Kec.Pamona Tenggara mengalami peningkatan,karena kurangnya pesaing dengan usaha yang serupa membuat harga benih ikan yang ditawarkan semakin tinggi,hal ini yang membuat konsumen berfikir dua kali untuk melakukan pembelian,namun tidak menurunkan minat beli karena kebutuhan akan benih ikan mas sangat dibutuhkan.disisi lain meningkatnya curah hujan yang cukup tinggi mempengaruhi benih ikan mas biasanya mati karena kelebihan kadar asam yang tinggi,hal tersebut yang menyebabkan menurunnya kualitas benih ikan yang dihasilkan dari proses pemijahan indukan ikan mas.hal ini membuat Unit Pembenihan Rakyat (UPR) diDesa Amporiwo Kec.Pamona Tenggara mengambil strategi untuk mendorong pembelian konsumen. Sehingga peneliti akan menggunakan variabel harga dan variabel kualitas dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi masalah.

(Chofiyatun, 2009) Istilah minat beli mengacu pada perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek tertentu atau sebagai peringatan bahwa minat beli terlalu lemah untuk melakukan pembelian ulang. Proses pembelian dimulai ketika produk atau merek dagang tertentu dibutuhkan (need arousal) dilanjutkan dengan

konsumen memberikan informasi lebih lanjut. Selanjutnya konsumen akan mengevaluasi barang atau jasa yang ditawarkan oleh merek tersebut. Konsumen yang telah memiliki sikap positif terhadap suatu produk atau merk akan menimbulkan minat pembelian terhadap produk atau merk tersebut (Bella & Shahnaz, 2016)

Harga adalah jumlah uang yang dipinjam konsumen untuk membeli, memiliki, dan menggunakan berbagai kombinasi barang dan jasa untuk produk tertentu (Hassan 2014). Untuk bisnis, harga berfungsi sebagai sarana untuk menyamakan loyalitas pelanggan. Berbeda dengan aturan sebelumnya, harga harus diturunkan untuk mencerminkan fakta bahwa konsumen bersedia membayar lebih untuk produk. Dengan kata lain, harga adalah sejumlah uang yang harus dikeluarkan atau dipinjam konsumen untuk memperoleh barang atau jasa yang akan menguntungkan pengguna dan penerima. Untuk menjelaskan perkembangan harga, para pelaku usaha dituntut untuk mengetahui siapakah target yang akan diambil (Kotler dan Keller 2012)

Table 1.1 daftar harga dan ukuran benih ikan

No	JENIS IKAN	UKURAN	HARGA
1	Ikan mas biasa	1-5 cm	Rp.1.000/ekor
2	Ikan mas biasa	5-10 cm	Rp.2.000/ekor
3	Ikan mas koi	3-7 cm	Rp.1.500/ekor

Sumber: objek Penelitian

(Satria, 2017) Menyatakan bahwa harga berpengaruh positif atau signifikan dalam mengakibatkan minat beli yang tinggi dapat dibentuk oleh adanya harga yang ditawarkan oleh penyedia jasa atau produk, dalam mengakibatkan minat beli yang tinggi. Dengan kata lain, jika produsen ingin meningkatkan belanja konsumen, produsen benar-benar perlu memahami bagaimana harga naik sambil mempertahankan apa yang sudah bagus.

Kualitas produk merupakan kunci dari kemampuan setiap produk untuk menjalankan fungsi yang dimaksudkan, yang meliputi daya tahan keseluruhan, ketergantungan, ketangguhan, kekokohan, kemudahan penggunaan, dan kemampuan untuk diperbaiki (Satria, 2017). Karena kualitas yang meningkat, konsumen mungkin menjadi lebih tidak nyaman dengan barang atau jasa yang mereka beli dan mempersulit mereka untuk menyelesaikan pembelian yang lebih besar, bisnis harus terus meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka. Kualitas mengacu pada produk dan jasa yang melalui beberapa tahapan produksi dengan tetap mempertahankan harga aslinya tanpa menyimpang sedikit pun darinya dan menghasilkan barang yang sesuai dengan harapan pelanggan (Amrullah dan Agustin 2016).

(Joel 2014) Dalam temuan penelitian tersebut, dinyatakan bahwa kualitas produk secara signifikan berpengaruh dengan niat beli konsumen. Dimana konsumen akan mengecek kualitas produk sebelum melakukan pembelian. Produk dengan kualitas tinggi dapat mempengaruhi konsumen dan meningkatkan keinginan mereka untuk memiliki produk tersebut.

berdasarkan deskripsi latar belakang diatas, Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Pengaruh Harga dan Kualitas Benih Ikan Mas Terhadap Pembelian Minat Konsumen Pada Unit Pembenihan Rakyat (UPR) di Desa Amporiwo” Kec.Pamona Tenggara.mengenai latar belakang,peneliti mencoba merumuskan masalah sebagai berikut :

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah harga dan kualitas benih ikan mas secara simultan berkaitan dengan perilaku pembelian konsumen.
- 1.2.2 Apakah kualitas benih ikan mas berpengaruh terhadap minat beli konsumen.
- 1.2.3 Apakah harga benih ikan mas berpengaruh terhadap minat beli konsumen.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh harga dan kualitas benih ikan mas secara simultan berpengaruh terhadap minat beli konsumen pada Unit Pembenihan Rakyat (UPR) diDesa Amporiwo Kec.Pamona Tenggara.
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh harga benih ikan mas terhadap minat beli konsumen pada Unit Pembenihan Rakyat (UPR) diDesa Amporiwo Kec.Pamona Tenggara.

- 1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh kualitas benih ikan mas terhadap minat beli konsumen pada Unit Pembenihan Rakyat (UPR) di Desa Amporiwo Kec.Pamona Tenggara.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat yaitu :

1.4.1 Bagi Tempat Penelitian

Sebagai sumber inspirasi untuk penelitian ini, lokasi secara konsisten mempertimbangkan setiap faktor yang mempengaruhi keinginan konsumen untuk membeli karena dampak negatif jangka panjangnya terhadap operasi bisnis. Secara khusus, harga, kualitas produk, dan kebiasaan membeli konsumen dibahas..

1.4.2 Bagi Unsimar

menambahkan lebih banyak literatur ke bidang urusan konsumen, yaitu yang berhubungan dengan harga, kualitas produk, dan perilaku pembelian konsumen.

1.4.3 Bagi Peneliti

Sebagai satu-satunya syarat untuk menyelesaikan Sarjana Ekonomi Gelar (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.